DEPARTEMEN PERTANIAN

liptan

lembar informasi pertanian

BALAI INFORMASI PERTANIAN JAMBI

# budidaya NILA MERAH

## (Oreochromis sp)

DESEMBER, 1990 Agdex : 492/20

Ikan nila merah atau disebut juga Red Niloticus merupakan jenis ikan yang masih relatif baru dikembangkan di negara kita. Ikan ini mempunyai kecepatan pertumbuhan yang baik, mudah dikembangbiakkan dan dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi lingkungan.

Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

1. Warna kemerah-merahan atau kuning keputih-putihan.
2. Pertumbuhannya lebih cepat daripada ikan nila biasa.
3. Keturunannya dominan berkelamin jantan.

Dalam budidaya nila merah, seleksi untuk mendapatkan benih yang baik harus mendapat perhatian yang khusus sebab penampakan yang baik oleh induk nila merah tidak selalu menghasilkan benih yang baik.

### PERSIAPAN INDUK

Induk yang baik untuk dipijahkan harus dipilih yang baik, hal ini dicirikan sebagai berikut:

1. Telah berumur 5 - 6 bulan.
2. Berat induk ikan betina 150 - 200 gram.
3. Berat induk ikan jantan 200 - 300 gram.
4. Selang waktu pemijahan 1 - 1½ bulan.
5. Induk yang produktif untuk dipijahkan maksimal umur 2 tahun.
6. Bentuk tubuh ikan nila jantan lebih tinggi dari ikan nila betina.
7. Beda induk ikan nila jantan dan betina yang telah dewasa dapat dilihat pada skema berikut.

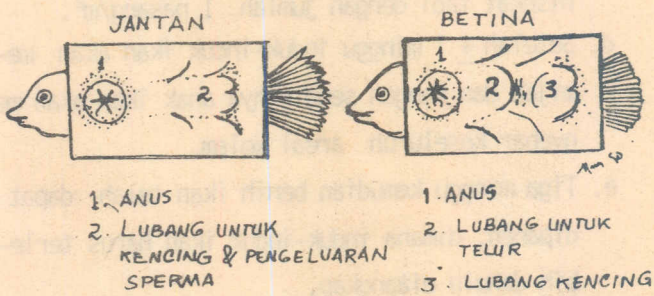


Gambar. Skema perbedaan induk ikan nila jantan dan betina.

### PERSIAPAN KOLAM

Kolam untuk pemijahan induk ikan nila dapat dipersiapkan sebagai berikut:

1. Pematang dan saluran kolam diperbaiki agar tidak bocor.
2. Dasar kolam diolah agar berlumpur, sehingga mempermudah induk ikan membuat sarang.
3. Kolam dipupuk dengan pupuk kandang sebanyak 300 - 500 gram / $m^2$.
4. Untuk memperbaiki pH tanah dapat dikapur sebanyak 25 - 100 gram / $m^2$.
5. Tinggi air harus dipertahankan $\pm$ 50 cm.

### PEMIJAHAN

Pemijahan ikan dapat dilakukan dengan dua cara:

1. Pemijahan cara pertama:
   a. Pertahankan tinggi air $\pm$ 50 cm.
   b. Masukkan induk-induk ikan kedalam kolam sebanyak 1 ekor/10 $m^2$ dengan perbandingan jantan dan betina satu berbanding dua.

Nomor : 086/1990 - 1991.

Alamat : Paal Lima Kota Baru Kotak Pos 118
Telp. 25413 Jambi - 36001.

c. Setelah ± 5 minggu benih telah dapat dipanen dengan cara pengeringan kolam.
d. Benih dapat dijual atau dipelihara.

2. Pemijahan cara kedua:
   a. Buat sekat dari bambu dan pasang pada salah satu sisi kolam. Luas yang disekat adalah ¼ bagian dari luas kolam keseluruhan.
   b. Masukkan air dan pertahankan tingginya ± 50 cm
   c. Masukkan induk-induk ikan kedalam kolam yang disekat tadi dengan jumlah 1 pasang/m².
   d. Setelah ± 1 minggu induk-induk ikan akam memijah dan dengan sendirinya anak ikan akan menyebar keseluruh areal kolam.
   e. Tiga minggu kemudian benih ikan telah dapat dipanen, dimana induk-induk ikan harus terlebih dahulu ditangkap,
   f. Benih ikan tersebut dapat dipelihara atau di jual.

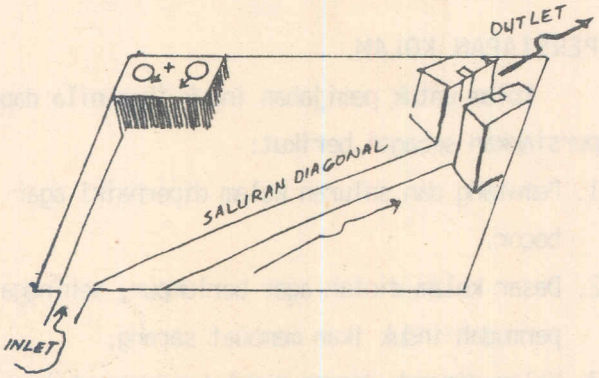


Gambar. Kolam dan tempat pemijahan ikan yang disekat.

PEMBESARAN

Pembesaran ikan dilakukan untuk mendapatkan ikan dalam ukuran konsumsi atau ukuran yang disenangi konsumen. Dalam hal ini pembesaran ikan nila merah dapat dilakukan dengan cara pemeliharaan tunggal dan pemeliharaan campuran.

Sebelum ikan nila merah ditebarkan kita harus mempersiapkan kolam terlebih dahulu, hal ini dapat di laksanakan sebagai berikut:

1. Kolam terlebih dahulu dikeringkan selama 2-3 hari.
2. Pematang diperbaiki sekaligus menutup kebocoran.
3. Buat saluran pemasukan dan pengeluaran air.
4. Pada dasar kolam dibuat kamalir yang bertujuan untuk mempermudah waktu panen.
5. Untuk menumbuhkan makanan alami, dasar kolam dipupuk dengan pupuk kandang sebanyak 500-600 gram/meter persegi.
6. Untuk mencegah hama dan penyakit kolam diberi kapur sebanyak 15 - 25 gram/m².

PADAT PENEBARAN

Setelah tinggi air ± 1½ meter, benih ikan nila merah telah dapat ditebarkan kekolam dengan padat penebaran 5-10 ekor/m² dengan ukuran 15-20 gram/ekor.

Untuk pemeliharaan campuran dianjurkan dengan ikan mas, tawes dan lele dumbo dengan komposisi campuran sebagai berikut:

Tabel: Jenis, ukuran dan prosentase setiap jenis ikan.

| Jenis ikan | Ukuran | Prosentase |
|---|---|---|
| 1. Nila merah | 8 - 12 cm | 70 |
| 2. Ikan Mas | 8 - 12 cm | 10 |
| 3. Lele Dumbo | 8 - 12 cm | 10 |
| 4. Ikan Tawes | 8 - 12 cm | 10 |

P A K A N

Untuk mempercepat pertumbuhan ikan peliharaan sangat diperlukan pakan tambahan yaitu berupa pellet yang mengandung kadar protein 25 %. pemberian pakan dapat dilakukan 5 kali sehari dengan jumlah 1 - 3 % per hari dari berat total ikan.

P A N E N

Setelah masa pembesaran 5-6 bulan ikan telah dapat dipanen dengan cara mengeringkan kolam. Ikan ditangkap dengan menggunakan jaring atau tangan dengan hati-hati agar keselamatan ikan terjamin.

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Sumber : Bekerja sama dengan Dinas Perikanan Tingkat I Propinsi Jambi.

Kode : DS/17/1990 - 1991.